

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang sangat perlu diperhatikan. Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan. Kesehatan gigi dan mulut masih menjadi perhatian yang cukup besar di Indonesia, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian, karena gigi itu penting untuk mengunyah, berbicara, pertumbuhan, dan membuat orang selalu percaya diri (Putri & Maimaznah, 2021).(Putri & Maimaznah, 2021)

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Perilaku adalah aktivitas organisme sebagai respons terhadap rangsangan eksternal atau internal, termasuk aktivitas yang dapat diamati secara objektif, aktivitas yang dapat diamati secara introspektif dan proses tidak sadar (Stevan R. Sewa, Johny.H. Posumah, 2022)

Karies gigi merupakan suatu penyakit infeksi pada jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum. Karies gigi disebabkan aktivitas mikroba pada suatu karbohidrat yang mengalami fermentasi. Karies ditandai oleh adanya demineralisasi jaringan keras dan diikuti kerusakan zat organiknya yang menyebabkan kehancuran pada email dan dentin sehingga muncul lubang pada gigi. Karies diawali dengan berwarna hitam pada permukaan gigi (Siman 2015). Jika karies gigi ini dibiarkan tanpa diatasi maka akan terjadi beberapa komplikasi seperti timbulnya peradangan pada gusi, abses pada jaringan gusi dan otot, peradangan pada tulang rahang (Welsh, 1994)

Penambalan gigi adalah salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan

gigi agar gigi bisa kembali ke bentuknya semula dan bisa kembali berfungsi dengan baik. Dengan menutup lubang gigi menggunakan tambalan, maka jalan masuk bakteri akan tertutup, sehingga bisa menghentikan kerusakan gigi lebih lanjut (Ramadhan, 2010). Penumpatan yaitu suatu tindakan perawatan dengan meletakkan bahan tumpatan pada karies gigi yang sudah dibersihkan. Tujuan penambalan gigi adalah melindungi bagian gigi yang belum terkena karies, mencegah kehilangan gigi karena karies, mengembalikan fungsi mengunyah, menormalkan fungsi bicara, mengembalikan bentuk gigi, meningkatkan penampilan pasien (Fitria et al., 2021)

Hasil penelitian dari Dwi Ayu dkk tahun 2021 di SDN Bringinbendo 1 Kabupaten Sidoarjo, menjelaskan bahwa pengetahuan cukup tapi perilaku buruk dengan di gambarkan jumlah DMF-T = 125, dan digambarkan perilaku buruk dengan di gambarkan dari 125 gigi berlubang yang berkaries dan yang melakukan penambalan Cuma 4 gigi saja yang melakukan penambalan. Dari perilaku yang buruk dibutuhkan pengetahuan yang baik mengenai penambalan. Dari Hasil Survei Riskesdas (2018) di Indonesi menyatakan angka Karies 45,3% dan hanya 4,1% gigi yang di tambal, sedangkan, di NTT angka kariesnya dari 43,9% dan yang melakukan penambalan 1,8%. Dari sini terlihat dari tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan penambalan terlihat dari angka kariesnya tinggi tapi angka penambalannya rendah. Perilaku untuk melakukan penambalan sangat rendah di sebabkan oleh kurang pengetahuan yang baik mengenai penambalan (Imasari et al., 2022).

Mahasiswa jkg khususnya tingkat II selama mereka berkuliah sampai saat ini mereka masuk semester empat mereka mendapatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan bagaiman mereka bisa mengatasi masalah kesehatan gigi seperti gigi berlubang atau karies gigi, mereka juga sudah mengetahui tanda-tanda dari karies gigi atau gigi berlubang seperti awalnya muncul berwarna hitam pada permukaan gigi, dan mereka sudah mengetahui caramengatasi karies gigi sebelum menjadi karies

yang lebih beras mereka harus melakukan penambalan ke dokter gigi atau di klinik mandiri yang ada di kampus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik penelitian tentang “Perilaku Penambalan Pada Mahasiswa Tingkat II Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekes Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan, diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan dan perilaku penambalan pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku kesehatan gigi dan mulut mengenai penambalan pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Kesehatan Gigi Poltekkes Kmenkes Kupang.

2. Tujuan Khusus

Adapan tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang penambalan mahasiswa tingkatII prodi kesehatan gigi.
- b. Untuk mengetahui sikap tentang penambalan pada mahasiswa tingkat IIprodi kesehatan gigi.
- c. Untuk mengetahui tindakan tentang penambalan PTI pada mahasiswatingkat II prodi kesehatan gigi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapatkan..

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bagi JKG dapat menambah kepustakaan di jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes kupang, sehingga dapat dijadikan sumber bacaan bagi mahasiswa-mahasiswi.

3. Bagi Mahasiswa Tingkat II Prodi Kesehatan Gigi.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa JKG Tingkat II dapat meningkatnya pengetahuan dan perilaku terhadap penambalan.